

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI At-Taqwa Desa Balimau Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

Pendidikan adalah bagian terpenting dalam kehidupan baik untuk pribadi maupun untuk bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sebuah masyarakat dapat diukur kemajuannya dengan tingkat kemajuan Pendidikannya. Semakin maju pendidikan, semakin maju masyarakat tersebut. Demikian juga sebaliknya. Pada tanggal 9 Desember tahun 1963 Madrasah MI AT-TAQWA berdiri, dengan bantuan masyarakat Simpang Pipih Desa Balimau serta bantuan dari pemerintah setempat.

Dengan sistem pembelajaran yang mulanya seperti sistem pondok pesantren, dimana lebih banyak mengajarkan pembelajaran agama. Tetapi dengan berjalannya waktu yang panjang, adanya perubahan kondisi, sarana dan prasarana yang ada serta proses pendidikan yang semakin hari semakin maju. Maka Madrasah ini berubah menjadi Madrasah yang setara dengan sekolah dasar umumnya. Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa mengalami perubahan total baik dari sarana, prasarana serta perubahan dibidang kurikulum.

Sejak berdiri tahun 1963, Madrasah ini didirikan oleh Asmaun beserta masyarakat simpang pipih sepakat memberi nama MI AT-

TAQWA, sesuai dengan nama tempat ibadah yang terletak tidak jauh dari lokasi madrasah ini.

Secara geografis MI At-Taqwa Desa Balimau Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar berada di lingkungan pedesaan yang beralamat di Jalan Simpang Pipih Desa Balimau Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Propinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70655 .

2. Keadaan Sarana dan Prasarana MI At-Taqwa Desa Balimau Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah AT-taqwa Desa Balimau Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar memiliki 6 buah ruangan kelas, satu buah ruang guru sebagai ruang kepala sekolah dan kantor. Jika dilihat dari lingkungan di sekitarnya, maka Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar merupakan tempat yang cukup strategis sebagai kegiatan pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1. Sarana dan Prasarana Yang Dimiliki MI At-Taqwa Desa Balimau Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar.

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	KET. KONDISI
1	Ruang Kepala Sekolah	Tidak Ada -	-
2	Ruang Guru	1	C
3	Ruang Kelas	6	B 20 % RR 30% RB 50 %
4	Ruang Perpustakaan	Tidak Ada	-
5	Ruang UKS	Tidak Ada	-
6	Ruang Koperasi	Tidak Ada	-
7	Ruang lain-lain	Tidak Ada	-

Sumber : Dokumentasi MI At-Taqwa Desa Balimau Kecamatan Aluh-Aluh Tahun 2014/2015

### 3. Keadaan Guru dan Karyawan MI At-Taqwa Desa Balimau Kecamatan Aluh-Aluh

Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa Desa Balimau Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri dari 9 orang tenaga pengajar yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang pendidikan alumni Diploma 2 dan S1 keguruan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada

tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 2. Keadaan Guru MI At-Taqwa Desa Balimau Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2014/2015

<b>No</b>	<b>Nama Ijazah tertinggi</b>	<b>Mata pelajaran yang di ajarkan</b>	<b>Hari</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jlh jam mengajar</b>	<b>Ket.</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1	Norhasanah, S.ThI Fak.Ushuluddin IAIN	Bahasa Indonesia	Senin sd Sabtu	III sd VI	24	Kamad
2	Rusdiana SLTA	Guru Kelas	Senin sd Sabtu	III	28	Bendahara
3	Iriyanti SLTA	Guru Kelas	Senin sd Sabtu	II	25	Wali Kelas II
4	Lily eke wijayanti SLTA	Guru Kelas	Senin sd Sabtu	I	25	Wali kelas I
5	Mahdi SLTA	Quran H Fiqih Akidah Nahu Sharaf	Senin sd Sabtu	IV sd VI	25	Wali Kelas III
6	Sabariah SLTA	B.Arab IPS SBK BTA	Senin sd Sabtu	IV sd VI	24	Wali Kelas IV

7	Hamzah DI-Poltek	Matematika	Senin sd Sabtu	III sd VI	24	Wali Kelas V
8	Rafii Hamdi, S.Pd.I Fak. Tarb . IAIN	IPA SKI	Senin sd Sabtu	IV sd VI	24	Wali Kelas VI
9	Popy Astuti	PKN B.Inggris Penjaskes		I sd VI	24	-

Sumber : Dokumentasi MI At-Taqwa Desa Balimau Kecamatan Aluh-Aluh Tahun 2014/2015

#### 4. Keadaan Siswa MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru

Siswa yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa Desa Balimau Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar pada tahun ajaran 2014/2015 seluruhnya berjumlah 52 siswa yang terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 3. Keadaan Siswa Pada MI At-Taqwa Balimau Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2014/2015

Tahun	Siswa/Siswi	Rasio siswa
-------	-------------	-------------

<b>Pelajaran</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>baru terhadap pendaftaran</b>
2010/2011	29	22	51	5
2011/2012	26	23	49	8
2012/2013	25	27	52	6

Sumber : Dokumentasi MI At-Taqwa Desa Balimau Kecamatan Aluh-Aluh Tahun 2014/2015

## 5. Visi, Misi dan Tujuan MI At-Taqwa Desa Balimau Kecamatan Aluh-Aluh

### Kabupaten Banjar

#### a. Visi

“ Menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Pendidikan Dasar Dalam Menanamkan Keimanan Dan Ketaqwaan Untuk Mencapai Kehidupan yang Beragamis serta Berwawasan Lingkungan yang Berlandaskan Iman, Taqwa, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ”.

#### b. Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan akhlakul karimah, berilmu pengetahuan, cerdas, terampil serta sehat jasmani dan rohani.
3. Menciptakan kepribadian yang kokoh serta memiliki tanggung jawab kepada bangsa, agama dan Negara.
4. Melakukan pembinaan berbagai aktifitas belajar bidang studi agama maupun ekstra kurikuler serta penanaman gemar membaca Al-Quran.

c. Tujuan

Tujuan pendidikan dasar adalah Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, merujuk pada dasar tersebut, maka tujuan madrasah Ibtidaiyah AT-TAQWA adalah:

1. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Siswa sehat jasmani dan rohani
3. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
4. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan.
5. Siswa kreatif, terampil dan bekerja keras dalam mengembangkan diri secara terus menerus.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Tindakan Kelas Siklus 1**

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Matematika dengan materi perkalian. (Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran/RPP terlampir)

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
  - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
  - 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran
- b. Kegiatan Pembelajaran
- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
    - Guru memberi salam
    - Membuka pelajaran dengan berdo'a
    - Mengisi absensi
    - Memeriksa kesiapan belajar siswa
    - Apersepsi
    - Menyampaikan tujuan pembelajaran
  - 2) Kegiatan Inti (40 menit)
    - Guru menjelaskan tentang materi perkalian sebagai penjumlahan berulang
    - Guru memberikan contoh perkalian sebagai penjumlahan berulang berupa benda/gambar yang telah disiapkan
    - Setelah memberikan contoh perkalian, siswa diminta menyebutkan jumlah bilangan tersebut
    - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang belum dimengerti



- Kemudian guru menyiapkan beberapa kartu yang satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
- Setiap siswa mendapat sebuah kartu
- Setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya ( soal jawaban )
- Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya

### 3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru memberikan soal latihan / soal evaluasi secara individu
- Kemudian guru melakukan penilaian
- Selesai penilaian guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam

## c. Hasil Tindakan Kelas

### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.4. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>					
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP )				✓	
2.	Menyiapkan media dan alat belajar				✓	
3.	Memeriksa kesiapan siswa			✓		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			
5.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan				✓	
6.	Melakukan kegiatan appersepsi	✓				
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
7.	Menjelaskan materi pelajaran				✓	
8.	Penguasaan kelas		✓			
9.	Mengajak siswa ikut mempraktikkan menghitung perkalian dengan media benda konkrit			✓		
10.	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya		✓			
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai standar dan sistematis				✓	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu			✓		
13.	Menggunakan media pembelajaran			✓		
14.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓				
15.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			✓		
16.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa			✓		
17.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓				
18.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan jelas		✓			
19.	Memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab				✓	
20.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		✓			
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>					
21.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi				✓	
22.	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa				✓	
23.	Menugaskan siswa mempelajari materi berikutnya				✓	
24.	Menutup pelajaran				✓	
	Jumlah	3	10	18	40	
	Total Skor	71				
	Rata-rata	2,9				

\*Skor maksimal =  $24 \times 5 = 120$

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Rumus :

Rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{71}{120} = 59,16\% \text{ (*kurang baik*)}$$

Berdasarkan hasil dari persentasi di atas, nilai yang diperoleh dalam pertemuan I siklus I adalah (59,16%) dan dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru berjalan kurang baik, namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Masih banyak aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,9 termasuk kategori kurang baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam materi pembelajaran perkalian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*, namun karena baru pertama kali dilaksanakan, pembelajaran menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara

keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

## 2. Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika pada materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada siswa kelas II MI At-Taqwa Desa Balimau Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 5. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru			✓		
2	Keaktifan siswa dalam melaksanakan pembelajaran model make a match				✓	
3.	Kedisiplinan siswa dalam melaksanakan pembelajaran model make a match				✓	
4	Antusias / kesungguhan siswa untuk mengikuti pembelajaran model make a match			✓		
5	Konsentrasi siswa dalam mencocokkan kartu jawaban			✓		
6.	Disiplin dan keseriusan siswa dalam memilih pasangan yang sesuai dengan kartu soal dan jawaban				✓	
7	Mempresentasikan jawaban secara berpasangan				✓	
8	Disiplin dan keseriusan siswa dalam mengerjakan soal/tugas lembar kerja siswa		✓			
9	Antusiasme siswa dalam pembelajaran			✓		
10	Kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil jawaban			✓		
	Total Skor			33		

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan

aktivitas siswa dalam Kegiatan Pembelajaran sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{33}{50} \times 100\% = 66\% \text{ (kurang aktif)} \end{aligned}$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas, nilai yang didapat dalam kegiatan pembelajaran aktivitas siswa adalah 66%, dan dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran masih belum optimal. Keseriusan siswa dalam mencocokkan kartu jawaban yang diberikan guru masih kurang, sebagian besar siswa masih kurang disiplin dalam dalam mengerjakan soal/tugas lembar kerja siswa yang diberikan guru dan kurang berani dalam menyampaikan hasil jawabannya. Hal ini mengakibatkan aktivitas pembelajaran menjadi tidak maksimal sehingga perlu dilaksanakan pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

### 3. Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

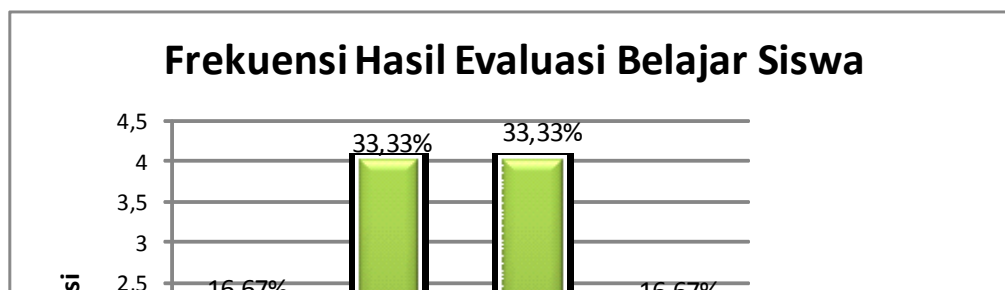
Tabel 4.6. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	-	-	-
4.	7	2	14	16,67/ T

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
5.	6	4	24	33,33 / T
6.	5	4	20	33,33 / TT
7.	4	2	8	16,67 / TT
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		12	66	100%
Rata-Rata		-	5,5	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 6, yakni yakni nilai 5 sebanyak 4 orang (33,33%), dan nilai 4 sebanyak 2 orang (16,67%). Siswa yang mendapatkan nilai 6 ada 4 orang (33,33%). Dari 12 orang siswa, hanya ada 2 orang siswa yang mendapatkan di atas 6, yakni nilai 7 sebanyak 2 orang (16,67%). Secara keseluruhan rata-rata nilai hasil belajar ini termasuk dalam kategori di bawah standar ketuntasan belajar 6,0.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan 1 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 1 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I pertemuan 1)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika pada materi perkalian dan pembagian melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 5,5. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 6,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

**Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit**

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Matematika dengan materi perkalian. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam

penguasaan materi

4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Membuka pelajaran dengan berdo'a
- Mengisi absensi
- Memeriksa kesiapan belajar siswa
- Apersepsi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru menjelaskan tentang materi pembagian sebagai pengurangan berulang
- Kemudian guru memberikan contoh pembagian sebagai pengurangan berulang
- Setelah memberikan contoh pembagian, guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui
- Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai aturan untuk melakukan model *Make a Match*
- Kemudian guru menyiapkan beberapa kartu yang satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
- Setiap siswa mendapat sebuah kartu



- Setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya ( soal jawaban )
- Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya

### 3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Dan memberikan soal latihan / soal evaluasi secara individu
- Kemudian guru melakukan penilaian
- Dan menutup pelajaran dengan do'a dan salam

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.7. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					

1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP )				✓	
2.	Menyiapkan media dan alat belajar					✓
3.	Memeriksa kesiapan siswa			✓		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
5.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan					✓
6.	Melakukan kegiatan appersepsi	✓				
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
7.	Menjelaskan materi pelajaran				✓	
8.	Penguasaan kelas			✓		
9.	Mengajak siswa ikut mempraktikkan menghitung perkalian dengan media benda konkrit				✓	
10.	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya				✓	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai standar dan sistematis					✓
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				✓	
13.	Menggunakan media pembelajaran					✓
14.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			✓		
15.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			✓		
16.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa			✓		
17.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran					
18.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan jelas			✓		
19.	Memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab			✓		
20.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				✓	
III	Kegiatan Akhir					
21.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi				✓	
22.	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa				✓	
23.	Menugaskan siswa mempelajari materi berikutnya				✓	
24.	Menutup pelajaran				✓	
	Jumlah	2	21	44	20	
	Total Skor	87				
	Rata-rata	3,6				

\*Skor maksimal =  $24 \times 5 = 120$

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah}} \times 100\%$$

Skor Maksimal

$$= \frac{87}{120} = 72,5\% \text{ (cukup baik)}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik (72,5%). Dari kegiatan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 3,6 termasuk kategori cukup baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran belum tercapai maksimal. Temuan ini juga merekomendasikan untuk memperbaiki kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1, 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan.

Dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung belum kondusif dan tujuan pembelajaran belum tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang optimal.

## 2). Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran pada materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siswa kelas II MI At-

Taqwa Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 8. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru			✓		
2	Keaktifan siswa dalam melaksanakan pembelajaran model make a match				✓	
3.	Kedisiplinan siswa dalam melaksanakan pembelajaran model make a match				✓	
4	Antusias / kesungguhan siswa untuk mengikuti pembelajaran model make a match			✓		
5	Konsentrasi siswa dalam mencocokkan kartu jawaban			✓		
6.	Disiplin dan keseriusan siswa dalam memilih pasangan yang sesuai dengan kartu soal dan jawaban				✓	
7	Mempresentasikan jawaban secara berpasangan				✓	
8	Disiplin dan keseriusan siswa dalam mengerjakan soal/tugas lembar kerja siswa			✓		
9	Antusiasme siswa dalam pembelajaran			✓		
10	Kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil jawaban				✓	
	Total Skor	35				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Pembelajaran sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{35}{50} = 70\% \text{ (cukup aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *make a match* semakin disukai siswa, sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal. seperti kurangnya disiplin dan keseriusan siswa dalam mengerjakan soal/tugas lembar kerja siswa, kurangnya Konsentrasi siswa dalam mencocokkan kartu jawaban. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

### 3). Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

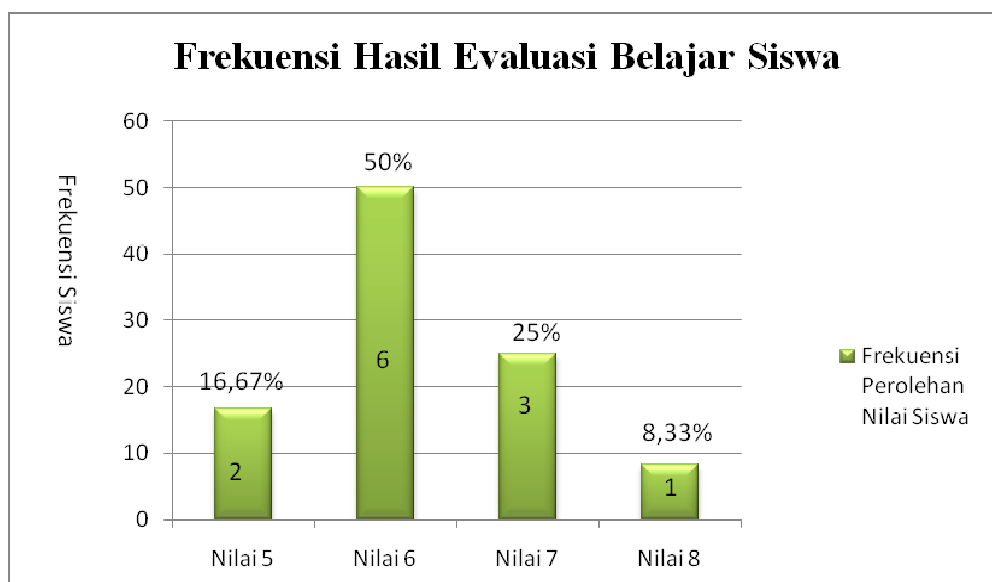
Tabel 4.9. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	1	8	8,33
4.	7	3	21	25/ T
5.	6	6	36	50 / T
6.	5	2	10	16,67 / TT
7.	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		12	75	100%
Rata-Rata		-	6,25	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah

meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 3 orang (25%), nilai 8 sebanyak 1 orang (8,33%), dan nilai 6 sebanyak 6 orang (50%). Dari 12 orang siswa, hanya ada 2 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 6, yakni nilai 5 sebanyak 2 orang (16,67%). Secara keseluruhan rata-rata nilai dalam hal ini termasuk kategori cukup baik.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan 2) sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 2 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan 2)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah rata-rata 6,25. Karena nilai tes hasil belajar masih pas-pasan dengan nilai standar minimum kurikulum (6,0) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

a. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Matematika dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 59,16% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 72,5% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 2,9 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,6 pada pertemuan kedua, dan termasuk kategori cukup baik, sehingga belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, masih ada beberapa aspek yang belum optimal seperti kurangnya pelaksanaan pembelajaran dalam melakukan kegiatan appersepsi, tidak mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui model pembelajaran *make a match* cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 66% pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 70% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya rendahnya disiplin dan keseriusan siswa dalam mengerjakan soal/tugas lembar kerja siswa dan Kurangnya konsentrasi siswa dalam mencocokkan kartu jawaban.

Hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada pertemuan pertama rata-rata nilai 5,5, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,25. Pada pertemuan pertama sebagian besar siswa masih kurang konsentrasi dalam mencocokkan kartu jawaban tentang materi perkalian dan pembagian. Kemudian pada pertemuan kedua semakin membaik sehingga kegiatan pembelajaran mudah untuk melaksanakan dan hasil belajar siswa semakin meningkat.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Matematika pada materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.



## 2. Tindakan Kelas Siklus II

### *Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)*

#### a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Matematika dengan materi perkalian. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)
2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

#### b. Kegiatan Pembelajaran

##### 1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Membuka pelajaran dengan berdo'a
- Mengisi absensi
- Memeriksa kesiapan belajar siswa
- Apersepsi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

##### 2) Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi tentang bentuk perkalian ke bentuk pembagian
  - Guru memberikan contoh cara mengubah bentuk perkalian ke bentuk pembagian
  - Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami
  - Dan guru menjelaskan kepada siswa mengenai aturan bermain dengan model *make a match*
  - Lalu guru menyiapkan beberapa kartu yang satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
  - Guru membagi siswa menjadi dua bagian
  - Setiap siswa mendapat sebuah kartu
  - Setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
  - Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya ( soal jawaban )
  - Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
  - Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya
  - Lalu guru bertanya jawab tentang kartu jawaban siswa yang kurang tepat
  - Guru memberitahukan jawaban yang benar kepada siswa
  - Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)
- Guru memberikan soal latihan / soal evaluasi secara individu
  - Guru melakukan penilaian
  - Menutup pelajaran dengan do'a dan salam

## c. Hasil Tindakan Kelas

## 1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.10. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP )				✓	
2.	Menyiapkan media dan alat belajar					✓
3.	Memeriksa kesiapan siswa			✓		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
5.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan					✓
6.	Melakukan kegiatan appersepsi				✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
7.	Menjelaskan materi pelajaran				✓	
8.	Penguasaan kelas				✓	
9.	Mengajak siswa ikut mempraktikkan menghitung perkalian dengan media benda konkrit				✓	
10.	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya				✓	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai standar dan sistematis					✓
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				✓	
13.	Menggunakan media pembelajaran					✓
14.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			✓		
15.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			✓		
16.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa			✓		
17.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran					
18.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan jelas				✓	
19.	Memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab					✓
20.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					✓
III	Kegiatan Akhir					

21.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi					✓
22.	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa					✓
23.	Menugaskan siswa mempelajari materi berikutnya				✓	
24.	Menutup pelajaran					✓
	Jumlah			12	38	45
	Total Skor	95				
	Rata-rata	3,95				

\*Skor maksimal =  $24 \times 5 = 120$

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{95}{120} \times 100\% = 79,16 \text{ (baik)}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal (79,16%). Hampir semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dan secara keseluruhan proses pembelajaran sudah termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,95 termasuk dalam kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal. Berdasarkan temuan dalam hal ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

## 2). Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika pada materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan pertama (Siklus II )

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					✓
2	Keaktifan siswa dalam melaksanakan pembelajaran model <i>make a match</i>				✓	
3.	Kedisiplinan siswa dalam melaksanakan pembelajaran model <i>make a match</i>				✓	
4	Antusias / kesungguhan siswa untuk mengikuti pembelajaran model <i>make a match</i>				✓	
5	Konsentrasi siswa dalam mencocokkan kartu jawaban			✓		
6.	Disiplin dan keseriusan siswa dalam memilih pasangan yang sesuai dengan kartu soal dan jawaban				✓	
7	Mempresentasikan jawaban secara berpasangan				✓	
8	Disiplin dan keseriusan siswa dalam mengerjakan soal/tugas lembar kerja siswa					✓
9	Antusiasme siswa dalam pembelajaran				✓	
10	Kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil jawaban				✓	
	Total Skor					41

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{41}{150} \times 100\% = 82\% \text{ (Aktif)} \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran lebih aktif dari siklus pertama. Pembelajaran pada materi perkalian dan pembagian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sudah semakin baik dan berjalan maksimal. Hanya ada satu aspek yang masih belum optimal yakni konsentrasi siswa dalam mencocokkan kartu jawaban. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

### 3). Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

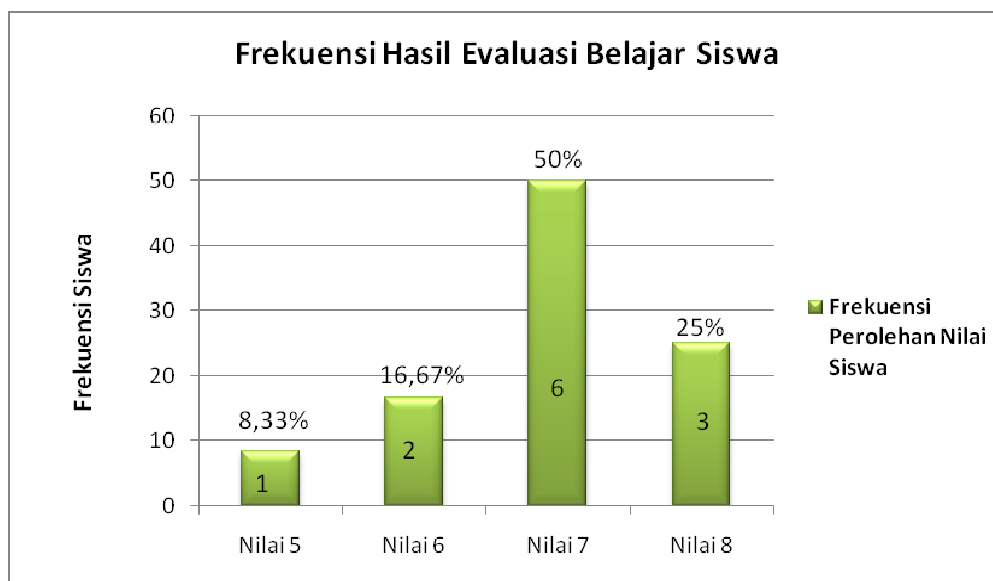
Tabel 4.12. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan pertama (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	3	24	25
4.	7	6	42	50
5.	6	2	12	16,67

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
6.	5	1	5	8,33
7.	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		12	83	100%
Rata-Rata		-	6,91	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 12 orang siswa, hanya beberapa orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 5 sebanyak 1 orang (8,33%) dan nilai 6 sebanyak 2 orang (16,67%). Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 ke atas, dengan rincian yaitu nilai 7 sebanyak 6 orang (50%), nilai 8 sebanyak 3 orang (25%). Secara keseluruhan rata-rata nilai hasil belajar termasuk dalam kategori baik.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan 2 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



*Grafik 3 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)*

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika pada materi perkalian dan pembagian melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 6,91. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 6,00 sudah terpenuhi. Kemudian untuk lebih meningkatkan lagi pembelajaran ini perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

#### ***Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)***

##### **a. Persiapan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran



Matematika dengan materi perkalian. (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP terlampir)

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Membuka pelajaran dengan berdo'a
- Mengisi absensi
- Memeriksa kesiapan belajar siswa
- Apersepsi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

5) Kegiatan Inti (40 Menit)

- Guru menjelaskan materi tentang perkalian dan pembagian oleh bilangan 2
- Guru memberikan contoh cara menghitung perkalian dan pembagian oleh bilangan 2
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami
- Guru menjelaskan kepada siswa mengenai aturan bermain dengan model *make a match*

- Guru menyiapkan beberapa kartu yang satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
- Guru membagi siswa menjadi dua bagian
- Setiap siswa mendapat sebuah kartu
- Setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya ( soal jawaban )
- Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya
- Guru bertanya jawab tentang kartu jawaban siswa yang kurang tepat
- Guru memberitahukan jawaban yang benar kepada siswa
- Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan

### 3). Kegiatan Akhir (20 menit)

- Guru memberikan soal latihan / soal evaluasi secara individu
- Guru melakukan penilaian
- Menutup pelajaran dengan do'a dan salam

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.12. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP )					✓
2.	Menyiapkan media dan alat belajar					✓
3.	Memeriksa kesiapan siswa				✓	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran					✓
5.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan					✓
6.	Melakukan kegiatan appersepsi				✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran					
7.	Menjelaskan materi pelajaran					✓
8.	Penguasaan kelas				✓	
9.	Mengajak siswa ikut mempraktikkan menghitung perkalian dengan media benda konkrit				✓	
10.	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya				✓	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai standar dan sistematis					✓
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					✓
13.	Menggunakan media pembelajaran					✓
14.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				✓	
15.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				✓	
16.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa				✓	
17.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran					
18.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan jelas				✓	
19.	Memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab					✓
20.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					✓
III	Kegiatan Akhir					
21.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi					✓
22.	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa					✓
23.	Menugaskan siswa mempelajari materi berikutnya				✓	
24.	Menutup pelajaran					✓
	Jumlah				40	65
	Total Skor				105	
	Rata-rata				4,3	

\*Skor maksimal =  $24 \times 5 = 120$

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{105}{120} \times 100\% = 87,5\% \text{ (baik)}$$

Berdasarkan presentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

## 2). Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika pada materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan kedua (Siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					✓
2	Keaktifan siswa dalam melaksanakan pembelajaran model <i>make a match</i>					✓
3.	Kedisiplinan siswa dalam melaksanakan pembelajaran model <i>make a match</i>					✓
4	Antusias / kesungguhan siswa untuk mengikuti pembelajaran model <i>make a match</i>				✓	
5	Konsentrasi siswa dalam mencocokkan kartu jawaban				✓	

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
6.	Disiplin dan keseriusan siswa dalam memilih pasangan yang sesuai dengan kartu soal dan jawaban				✓	
7	Mempresentasikan jawaban secara berpasangan					✓
8	Disiplin dan keseriusan siswa dalam mengerjakan soal/tugas lembar kerja siswa					✓
9	Antusiasme siswa dalam pembelajaran				✓	
10	Kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil jawaban					✓
	Total Skor	46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{46}{50} \times 100\% = 92\% \text{ (Aktif sekali)} \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3). Tes hasil belajar siswa

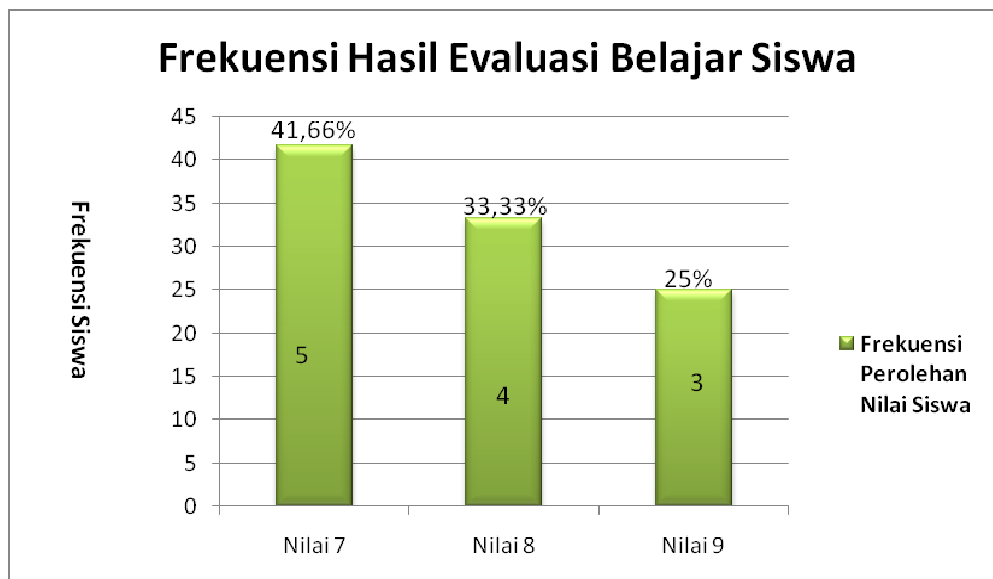
Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II )

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	3	27	25%
3.	8	4	32	33,33%
4.	7	5	35	41,66
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		12	94	100%
Rata-Rata		-	7,83	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, tidak ada lagi siswa yang mendapatkan nilai di bawah 6. Sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 sebanyak 5 orang (41,66%), nilai 8 sebanyak 4 orang (33,33%), dan nilai 9 sebanyak 3 orang (25%). Rata-rata nilai hasil belajar dalam hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus II Pertemuan 2 sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 4 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 2)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah 7,83. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 6,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang optimal.

#### a. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran Matematika sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 79,16% dan

pertemuan kedua sudah mencapai 87,5%. Skor rata-rata 3,95 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 4,3 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,91 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,83. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Matematika yaitu 6,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang sangat baik.

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 82% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik sekali.



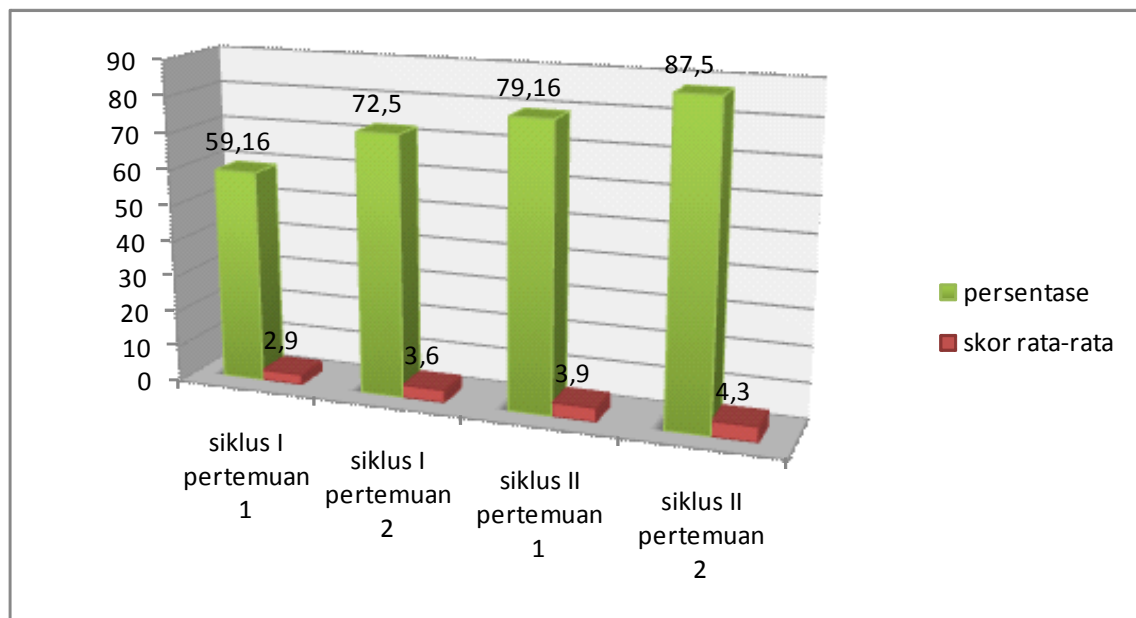
Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian dinyatakan berhasil dan efektif, karena nilai hasil belajar siswa meningkat dan telah berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran Matematika yakni 6,00.

### C. Pembahasan

Berdasarkan data hasil yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada perkalian dan pembagian pada siswa kelas II MI At-Taqwa Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana dapat dilihat dari persentase dan skor rata-rata siklus I dan II dalam penyajian data hasil penelitian dibawah ini:

#### 1. Kegiatan Pembelajaran

Perolehan persentase dan skor rata-rata dalam kegiatan pembelajaran, dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan, seperti pada grafik dibawah ini:



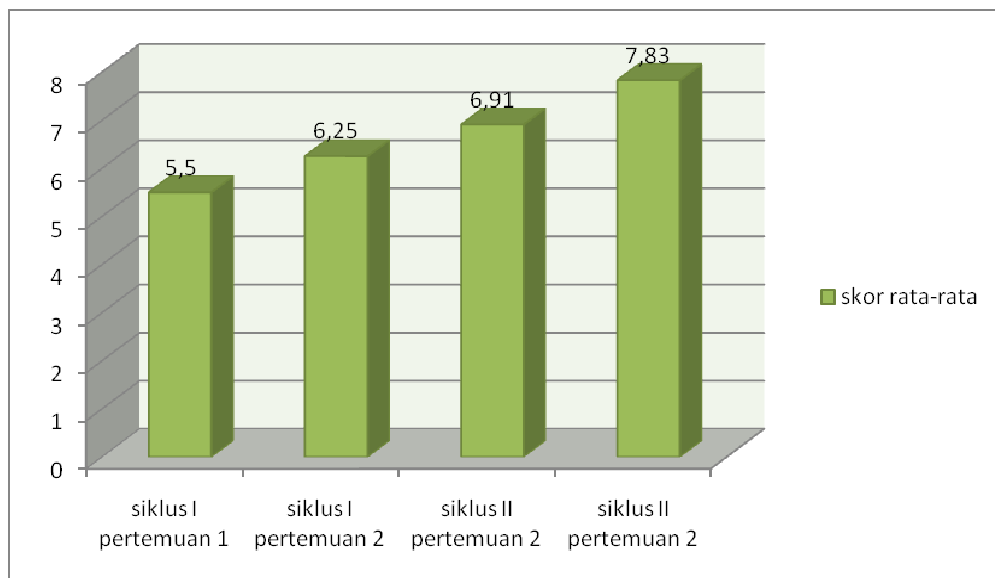
Grafik 5 perolehan persentase dan skor rata-rata dari siklus 1 dan siklus 2

Berdasarkan grafik diatas, Kegiatan pembelajaran pada materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siswa kelas II di MI At-Taqwa Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 59,16% dengan skor rata-rata 2,9 dan pertemuan kedua 72,5% dengan skor rata-rata 3,6. Adapun persentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 79,16% dengan skor rata-rata 3,9 dan pertemuan kedua 87,5% dengan skor rata-rata 4,3. Walaupun pelaksanaan pembelajaran sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan karena waktu yang terkesan tidak cukup dalam melaksanakan

strategi pembelajaran tersebut. Secara keseluruhan persentase ini termasuk kategori baik sekali.

## 2. Hasil Belajar

Perolehan skor rata-rata hasil belajar siswa, dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan, seperti pada grafik dibawah ini:

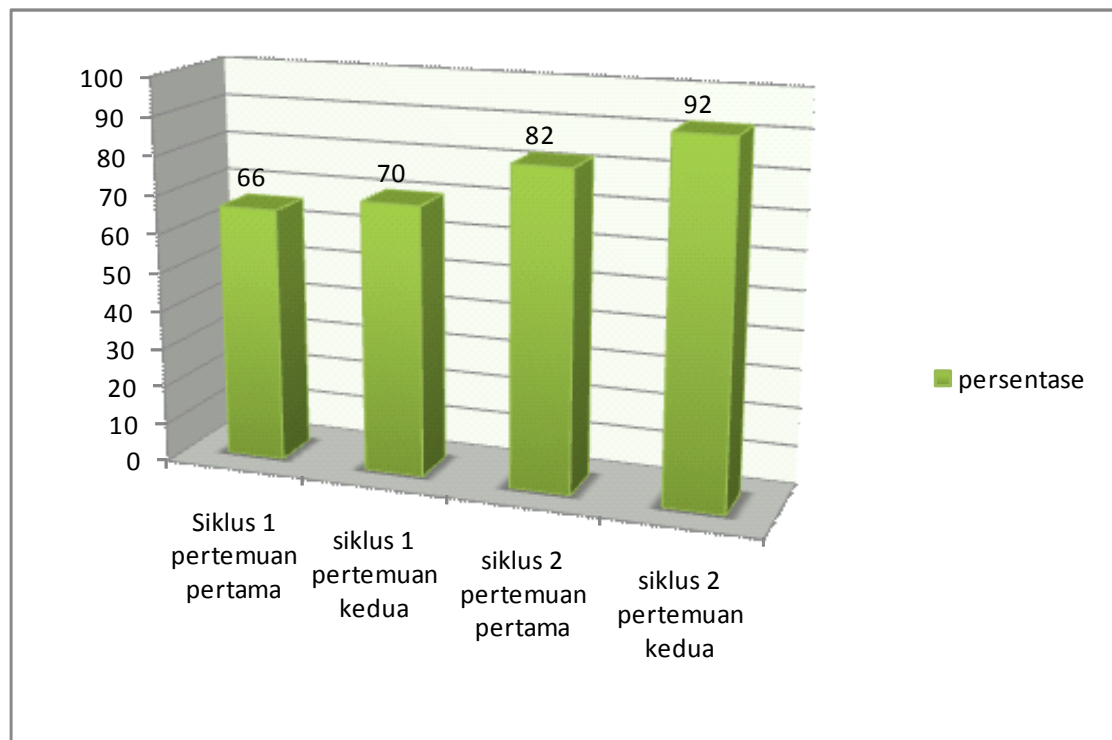


*Grafik 6 perolehan skor rata-rata dari hasil belajar siswa dari siklus 1 dan siklus 2*

Berdasarkan grafik diatas, hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 5,5 dan pertemuan kedua 6,25. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 6,91 dan pada pertemuan kedua 7,83. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 6,00.

### 3. Aktivitas Siswa

Perolehan persentase aktivitas siswa, dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan, seperti pada grafik dibawah ini:



Grafik 7 perolehan persentase aktivitas siswa dari siklus 1 dan siklus 2

Berdasarkan grafik diatas. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 66% pertemuan pertama menjadi 70% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 82% pada pertemuan pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua.

Tindakan kelas pada mata pelajaran Matematika dalam materi perkalian dan pembagian melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a*

*match* pada MI At-Taqwa Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat dilihat dalam hasil belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* siswa lebih meningkatkan partisipasi siswa dalam memahami pembelajaran. Bahkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika pada materi perkalian dan pembagian di kelas II siswa MI At-Taqwa Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran Matematika.

Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat menjadikan keberhasilan pembelajaran secara maksimal, yakni mengharuskan peserta didik untuk berkonsentrasi penuh selama proses

pembelajaran berlangsung karena siswa lebih banyak dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Tiap siswa harus berkonsentrasi penuh untuk mencari jawaban pasangan dari kartu yang dimilikinya. Dan mencocokkan apakah pasangannya benar atau salah. Dengan cara tersebut memastikan keterlibatan total dari semua siswa, dan hal ini sangat baik untuk menambahkan tanggung jawab individual kepada diskusi kelompok dan tim ahli.